

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penggunaan perangkat lunak SmartPLS 4 dilakukan peneliti dengan tujuan menganalisis data yang didapat melalui uji yang dilakukan pada variabel *entrepreneur education*, *entrepreneur self-efficacy*, *entrepreneur attitude*, dan *entrepreneur mindset*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. *Entrepreneur Education* positif berpengaruh pada *Entrepreneurial Mindset* dan terbukti signifikan dimana nilai T-statistic  $3,507 > T\text{-tabel } 1,655$ , serta nilai P Values  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan pada hipotesis ini adalah Pendidikan kewirausahaan mampu mempengaruhi generasi Z di Kota Tangerang untuk mendorong motivasi mereka memiliki dengan cara menggali potensi yang dimiliki.
2. *Entrepreneur Self-Efficacy* positif berpengaruh pada *Entrepreneurial Mindset* dan terbukti signifikan dimana nilai T-statistic  $3,761 > T\text{-tabel } 1,655$  dan nilai P Values  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan pada hipotesis ini yaitu, keyakinan diri pada Generasi Z di Kota Tangerang sangat berpengaruh pada pola pikir kewirausahaan. Keyakinan diri yang mendorong generasi Z dapat mempercayai bahwa tujuan yang diinginkan mereka pada saat bisnis dapat tercapai mampu menjalankan bisnis dan segala rintangan dengan optimis.
3. *Entrepreneur Attitude* positif berpengaruh pada *Entrepreneurial Mindset* dan terbukti signifikan dimana nilai T-statistic  $4,109 > T\text{-tabel } 1,655$ , serta nilai P Values  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan pada hipotesis ini yaitu, sikap kewirausahaan sangat mempengaruhi pola pikir kewirausahaan Generasi Z di Kota Tangerang. Dikuatkan dengan sikap kewirausahaan yang melihat wirausaha sebagai pilihan karir yang menarik, memuaskan, dan berpotensi.
4. *Entrepreneur Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneur Self-efficacy* dengan nilai T-statistic  $7,519 > T\text{-tabel } 1,655$  dan P Values  $0,000 <$

0,05, sehingga hipotesis diterima. Pentingnya untuk memberdayakan Generasi Z dalam menghadapi tantangan ekonomi, mengembangkan keterampilan, dan sikap kewirausahaan melalui program pendidikan, sehingga mempersiapkan mereka menghadapi masa depan yang kompetitif dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi wilayah daerah.

5. *Entrepreneur Education* dan *Entrepreneur Attitude* menunjukkan bahwa nilai T-statistic  $6,046 > T\text{-tabel } 1,655$  dan nilai P Values  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh positif. Pendidikan kewirausahaan berpotensi besar membentuk sikap positif terhadap kewirausahaan di kalangan Generasi Z, untuk memberikan dorongan motivasi dan keyakinan diri mereka untuk berkontribusi pada dunia kewirausahaan.
6. *Entrepreneur Self-efficacy* dan *Entrepreneur Attitude* menunjukkan nilai T-statistic  $4,511 > T\text{-tabel } 1,655$  dan P Values  $0,000 < 0,05$ , mengindikasikan pengaruh positif. Generasi Z dengan self-efficacy tinggi cenderung memiliki sikap positif dan minat besar terhadap kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dan keyakinan diri dapat mendorong sikap wirausahawan menjadi kearah yang lebih positif.

## 5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan memiliki hasil yang dapat memberikan masukan bagi lembaga Pendidikan, pemerintahan dan lembaga-lembaga lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong inovasi, motivasi dan juga pengembangan pada dunia wirausaha terutama pada generasi Z.

### 5.2.1 Saran Bagi Universitas

Berdasarkan analisis hasil yang didapatkan pada penelitian ini, saran pada universitas selaku lembaga pendidikan:

1. Universitas harus terus mendukung dan mengembangkan program yang berkaitan dengan kewirausahaan untuk mendorong minat mahasiswa pada dunia wirausaha. Program-program yang kreatif dapat di jalan untuk menarik perhatian mahasiswa pada kewirausahaan, contohnya dengan mengadakan

kompetisi ide bisnis, melakukan pekan bisnis untuk menari mahasiswa membuka bisnis mereka sendiri.

2. Menyeimbangkan praktik dan teori penting halnya untuk mahasiswa. Pihak universitas dapat melakukan penyesuaian metode pembelajaran untuk membuat mahasiswanya mendapatkan pengalaman mempraktekkan pendidikan kewirausahaan yang telah diterima secara langsung, misalnya membuat produk untuk dijual yang dapat memberikan mereka dapat menerapkan sikap kepercayaan diri mereka untuk menawarkan produk mereka, berani memulai dan sudah dapat menganalisa bagaimana jika mereka terjun langsung ke dalam dunia kewirausahaan.
3. Pihak universitas dapat melaksanakan seminar rutin yang dapat membuat mahasiswa lebih memiliki keyakinan pada dirinya untuk dapat memulai sesuatu, melihat hasil yang positif pada dampak keyakinan diri terkait kewirausahaan sangat besar pengaruhnya untuk generasi muda memulai bisnisnya sendiri. Mengundang motivator misalnya dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai pendorong mahasiswa tergerak untuk percaya pada dirinya bahwa dapat memulai bisnis pada usia muda.

### **5.2.2 Saran Bagi Pemerintah**

Berdasarkan analisis hasil yang didapatkan pada penelitian ini, saran pada pemerintah selaku lembaga pemerintahan:

1. Program peningkatan pendidikan terkait kewirausahaan, lembaga pemerintahan harus lebih memperluas jangkauan pendidikan kewirausahaan pada sekolah-sekolah yang ada di Kota Tangerang. Program ini didasarkan pada *entrepreneur education* yang sangat berpengaruh pada pola pikir kewirausahaan, jika menginginkan sektor perekonomian semakin baik maka alangkah baiknya lembaga pemerintahan memupuk generasi muda sebagai penerus menjadi calon pengusaha muda.

2. Lembaga pemerintahan khususnya Kota Tangerang memfasilitasi persiapan kewirausahaan, contohnya mentor atau konsultasi yang berkaitan dengan usaha yang berada di daerah Kota Tangerang. Fasilitas ini berfungsi untuk sarana masyarakat yang ingin mencari tahu bagaimana prospek bisnis mereka dan sejauh mana kesiapan bisnis mereka. Saran ini diambil dengan hasil analisis yang menyatakan bahwa variabel *entrepreneur attitude* yang sangat berpengaruh pada pola pikir seseorang sehingga dapat mendorong potensi seseorang untuk memulai usaha.
3. Mengadakan program-program kewirausahaan dan memfasilitasi para perintis bisnis dengan cara promosi kewirausahaan, akan membantu meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam aktivitas kewirausahaan. Dorongan pada program ini dapat mendukung pertumbuhan kewirausahaan yang ada di daerah Kota Tangerang.

### **5.2.3 Saran Bagi Mahasiswa**

Sebagai generasi muda yang akan menjadi penerus keberlanjutan Indonesia di masa depan, mahasiswa memiliki peran penting dalam sektor ekonomi kewirausahaan. Penting bagi mereka untuk memahami dan mendalami dunia kewirausahaan, karena hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, mahasiswa perlu memperkuat kemampuan dalam mengelola risiko, menciptakan inovasi, dan memiliki ketangguhan mental untuk menghadapi tantangan. Semua hal ini merupakan kunci penting dalam membangun bisnis yang sukses dan berperan aktif dalam memajukan ekonomi Indonesia. Dengan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan ini, mahasiswa dapat menjadi pionir perubahan yang bermakna dalam memajukan sektor kewirausahaan di Indonesia.

#### **5.2.4 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

Sebagai saran dan evaluasi dalam penelitian ini, disarankan untuk menyelidiki secara mendalam pengaruh program pendidikan kewirausahaan. Langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program-program pendidikan kewirausahaan dalam mempengaruhi minat dan pola pikir kewirausahaan pada subjek penelitian. Penelitian selanjutnya sebaiknya fokus pada evaluasi kurikulum, metode pengajaran, dan dampak jangka panjang dari program-program kewirausahaan yang telah diterapkan. Selain itu, penting untuk menambahkan variabel seperti pengaruh lingkungan sosial. Penyelidikan terhadap pengaruh variabel lingkungan sosial, termasuk dukungan keluarga, teman sebaya, dan lembaga pendidikan, terhadap minat dan pola pikir kewirausahaan sangat penting untuk subjek penelitian. Studi semacam ini akan membantu dalam memahami faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi sikap kewirausahaan.

